

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan tolak ukur dalam menilai status kesehatan disuatu negara. Apabila AKI nya kecil maka bisa dikatakan status kesehatan negara tersebut baik, dan begitupun sebaliknya apabila AKI tinggi di suatu negara maka hal tersebut merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Tinggi atau rendahnya AKI disuatu negara dapat dilihat dari kemampuan dalam memberikan pelayanan obstetrik yang bermutu dan menyeluruh (Toressy, Asmin, dan Kailola 2020).

World Health Organization (WHO) tahun 2020 melaporkan bahwa setiap hari hampir 800 kematian yang diakibatkan oleh kehamilan, baik penyakit atau komplikasi yang terjadi dari kehamilan sampai persalinan. Oleh sebab itu, untuk mencapai target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) di bawah 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, ARR sebesar 11,6% diperlukan antara tahun 2021 dan 2030, yang setara dengan lebih dari 1 juta kematian yang dapat dihindari (WHO 2024).

Berdasarkan Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut sedikit mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Namun masih sangat jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementrian Kesehatan 2023).

Hasil Long Form SP2020 menyebutkan bahwa AKI di Sumatera Barat yaitu sebesar 178 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah kematian Ibu di Sumatera Barat tahun 2020 sebanyak 125 kasus, tahun 2021 sebanyak 193 kasus, tahun 2022 sebanyak 90 kasus, dan tahun 2023 sebanyak 101 kasus. Penyebab kematian ibu di Sumatera Barat tahun 2022 disebabkan oleh pendarahan sebanyak 18 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 20 kasus, infeksi sebanyak 5 kasus, jantung sebanyak 3 kasus, covid-19 sebanyak 1 kasus, kehamilan ektopik sebanyak 3 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 40 kasus(Kementrian Kesehatan 2023).

Di Kota Padang, AKI tahun 2021 yaitu sebesar 218 per 100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2022 sebesar 129,3 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data BPS, jumlah kematian Ibu di Kota padang tahun 2020 sebanyak 21 orang, tahun 2021 sebanyak 30 orang, tahun 2022 yaitu sebanyak 17 orang, dan tahun 2023 kota padang menempati posisi tertinggi di jumlah kematian Ibu yaitu sebanyak 24 orang. Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu hamil mengalami peningkatan di tahun 2023(Profil Kesehatan Kota Padang, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2024 jumlah ibu hamil terbanyak di Kota Padang berada di Puskesmas Belimbing sebanyak 1.334 ibu hamil , Puskesmas Lubuk Buaya sebanyak 1.273 ibu hamil, Puskesmas Lubuk Begalung sebanyak 1.269 ibu hamil, Puskesmas Pauh sebanyak 1.192 ibu hamil dan disusul dengan Puskesmas Lubuk Kilangan sebanyak 1.100 ibu hamil(Dinas Kesehatan Kota Padang 2025). Dari data

sebaran ibu hamil di kota padang tahun 2024, Masalah utama adalah tentang kegawatdaruratan pada ibu hamil, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yg umum terjadi, yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, kondisi medis bawaan pada ibu, seperti infeksi, penyakit jantung atau diabetes yang bisa menyebabkan masalah dan komplikasi seperti cacat janin, kematian janin, perdarahan dan lainnya.

Kegawatdaruratan dalam kehamilan perlu dilakukan deteksi dini untuk menemukan bahwa wanita hamil yang mungkin mengalami komplikasi dalam kehamilannya sehingga dapat dilakukan penanganan segera. Deteksi dini kegawatdaruratan dan pemberian penanganan yang sesuai dapat mencegah komplikasi dan dapat mengakibatkan kematian ibu. Penatalaksanaan deteksi dini dapat dilaksanakan pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC) secara rutin pada tenaga kesehatan. Pemeriksaan ANC bertujuan untuk memantau dan menjaga kesehatan dan keselamatan ibu dan janin, mendeteksi semua komplikasi kehamilan dan mengambil tindakan yang diperlukan, menanggapi keluhan, mempersiapkan kelahiran, dan mempromosikan gaya hidup sehat. Kunjungan ANC sangat penting untuk mendeteksi dan mencegah kejadian yang tidak diinginkan yang muncul selama kehamilan (Hijazi et al. 2018).

Pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdaruratan maternal pada kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil beresiko tinggi mengalami tanda bahaya kehamilan. Apabila ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan akan lebih mewaspadai agar tidak terjadi kembali pada kehamilan yang berikutnya. Untuk mencegah

timbulnya bahaya pada kehamilan maka ibu hamil perlu memeriksakan kehamilan secara rutin kefasilitas kesehatan setempat seperti Puskesmas, PMB, atau fasilitas kesehatan lainnya agar kesehatan ibu dan janin dapat terhindar dari resiko tanda bahaya kehamilan. Deteksi dini dari tanda bahaya selama kehamilan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bahaya kehamilan. Konseling tentang kegawatdaruratan maternal komplikasi obstetri yang tidak dapat diprediksi dan manajemen komplikasi yang tepat sangat penting dalam mengurangi angka kematian ibu. Meningkatkan pengetahuan harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan tanda-tanda bahaya dan mencegah keparahan komplikasi kebidanan.

Faktor penting dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan adalah peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui pendidikan kesehatan yang efektif. Pendidikan kesehatan berperan untuk mengubah perilaku, meningkatkan kesadaran, dan membekali ibu dengan kemampuan pengambilan keputusan yang tepat ketika menghadapi kondisi gawat darurat (Made dkk 2021). Agar pesan pendidikan lebih mudah dipahami dan diingat, dibutuhkan media penyampaian yang menarik dan komunikatif, salah satunya media *booklet*.

Booklet merupakan media cetak berbentuk buku kecil yang berisi informasi singkat, jelas, dan dilengkapi dengan gambar yang menarik. Menurut Arsyad *booklet* efektif digunakan dalam penyuluhan karena dapat dibaca berulang kali, bersifat praktis, serta memadukan teks dan visual yang memperkuat pemahaman. Beberapa penelitian terdahulu membuktikan efektivitas *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Putri 2020).

Penelitian oleh Sari dkk. Menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* ($p=0,001$). Hasil serupa ditemukan oleh Lestari 2022 yang membandingkan efektivitas leaflet dan booklet, di mana booklet terbukti lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Selain itu, Dewi 2023 menemukan bahwa penggunaan media booklet mampu meningkatkan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi kondisi gawat darurat maternal sebesar 30% (Rahmawati, Mamlukah, dan Iswarawanti 2024).

Puskesmas Lubuk Buaya adalah salah satu Puskesmas yang ada di Kota Padang yang memiliki cakupan wilayah kerja yang luas. Menurut data Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2024, jumlah Ibu Hamil sebanyak 994 orang. Sekitar 50 % dari jumlah ibu hamil, masih banyak yang mengalami komplikasi dalam kehamilan berdasarkan data dari tahun 2024. Komplikasi dalam kehamilan seperti perdarahan, abortus, Kehamilan Ektopik, solusio Plasenta Hipertensi dan hyperemesis akut dan lainnya. Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang merupakan salah satu Unit Pelayanan kesehatan masyarakat di kota Padang.

Berdasarkan dilakukan survey awal yang peneliti lakukan dengan mewawancarai ibu hamil sebanyak 10 orang, kemudian ibu hamil diberikan pertanyaan seputaran tentang kegawatdaruratan pada ibu hamil, dari jumlah tersebut didapatkan hasil sebanyak 8 orang ibu hamil mengatakan tidak mengetahui tentang kegawatdaruratan saat kehamilan, dan 2 orang lainnya

baru bisa menyebutkan kegawatdaruratan pada kehamilan, walaupun tidak seluruhnya diketahui oleh ibu hamil tersebut.

Berdasarkan uraian dan data yang di dapatkan di lapangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *Booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdaruratan maternal di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *Booklet* untuk meningkatkan pengetahuannya tentang apa itu kegawatdaruratan maternal khususnya pada ibu hamil?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *Booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdaruratan maternal di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdaruratan maternal sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025?
- b. Diketahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *Booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdaruratan maternal di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025?

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar praktisi asuhan kebidanan pada ibu hamil terutama ibu hamil yang memiliki risiko untuk mengalami kejadian kegawatdaruratan maternal dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan khususnya pemberian pendidikan kesehatan tentang tanda dan gejala kegawatdaruratan dan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja bidan terhadap penanggulangan kegawatdaruratan pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Alifiah Padang

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam kasus kegawatdaruratan maternal.

3. Bagi Peneliti lainnya

Dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan serta dapat memahami tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bersifat *kuantitatif analitik* dengan jenis desain penelitian *pre eksperimen* yang bersifat *one group pretest-posttest* untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdaruratan maternal. Penelitian ini dilakukan di kelas ibu hamil Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang pada bulan September 2025-Februari 2026 dengan waktu

pengumpulan data yaitu 20-29 Januari 2026. Dalam penelitian ini ibu hamil diukur tingkat pengetahuannya, kemudian diberikan pendidikan kesehatan kemudian diukur lagi tingkat pengetahuannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang ada di kelas ibu hamil Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *booklet* sebagai media edukasi dan kuesioner dalam mengukur tingkat pengetahuan responden. Analisis data dilakukan secara *univariat* untuk melihat distribusi frekuensi dan *bivariat* untuk melihat pengaruh dengan uji statistik yang digunakan untuk menganalisa data kedua variable tersebut adalah dengan menggunakan uji *Paired T-Test* didapatkan *p-value* ($0,000 < 0,05$).